SOCILEXIA
Journal of Social Sciences and Humanities

SOCILEXIA: Journal of Social Sciences and Humanities
Vol. 1, No. 4, 2026
E-ISSN: 3164-9610
punggawajournal.com/socilexia

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak di SD Barokatul Mina

Syarani Attmi Syrifa[1], Naisya Rahma Anjani[2]
[1] Manajemen Pendidikan Islam Al Mubarok Bandar Mataram, Indonesia
[2] Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STIT Al Mubarok Bandar Mataram, Indonesia
Korespondensi: syaranisyariefa@gmail.com, sasarahma04@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:
Received Oct 8th, 2026
Revised Nov 19th, 2026
Accepted Nov 26th, 2026

Keyword:
Siswa sd; Motivasi belajar; Strategi Kepala sekolah; keterlibatan; Orang tua

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan minat Masyarakat menyekolahkan anak di SD Al-Qur'an Barokatul Mina. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan strategi yang dilakukan kepala sekolah diawali dengan pemetaan kondisi internal dan eksternal sekolah melalui analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Proses perencanaan ini dirumuskan secara partisipatif melibatkan dewan guru dan komite sekolah. Keberhasilan pelaksanaan strategi didukung oleh soliditas kerja sama antara kepala sekolah, dewan guru, dan komite sekolah, serta dukungan dari tokoh masyarakat dan pemerintah desa setempat.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Manusia tidak terlepas dari pendidikan.Pendidikan dialami oleh manusia sejak lahir hingga dewasa.Pendidikan juga menjadi faktor bagi kemajuan sebuah negara.semakin tinggi kualitas pendidikannya, maka semakin tinggi kualitas sumber daya manusia bangsa negara tersebut. Pendidikan merupakan usaha mengembangkan potensi dan mengubah kepribadian manusia secara lahir dan batin dengan melalui pengajaran dan pelatihan agar menjadi manusia yang utuh. (Musaddad, n.d.; Rohmah et al. 2024)

Pendidikan di Indonesia memegang peranan yang sentral dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sebagaimana yang diatur dalam UndangUndang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pada tahun 2021 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan indonesia kembali mengeluarkan UndangUndang No 1 tahun 2021 tentang penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat yang merupakan revisi Undang-Undang No 14 tahun 2018. (Rohmah et al . 2024)

Ini artinya, sangat jelas bahwa pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap individu, terlebih pendidikan sejak dini terhadap anak-anak dari kalangan yang memiliki keterbatasan ekonomi.Indonesia merupakan negara dengan sumber daya manusia yang melimpah, namun apabila sumber daya manusia itukurang diperhatikan maka tidak menutup kemungkinan Negara Indonesia menjadi Negara yang sulit untuk lebihmaju lagi. Terutama masalah pendidikan khususnya di beberapa daerah terpencil memang selalu menjadisorotan dan bahan pembicaraan banyak orang, meski sudah sering di angkat kedalam media masa dansebagainya, masih saja sering terbaikan oleh pemerintah, baik pemerintah daerah terlebih pemerintah pusat, initerjadi bukan hanya disatu daerah saja, melainkan hampir mencakup seluruh bagian daerah terpencil yang ada diIndonesia ini. (Al-Wafi 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam strategi yang diterapkan kepala sekolah di lapangan. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terdiri atas kepala sekolah sebagai informan kunci, dan perwakilan orang tua siswa sebagai informan pendukung untuk keperluan triangulasi data.(Purwanti and Rusiadi 2024)

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif terhadap lingkungan dan kegiatan sekolah, serta studi dokumentasi yang mencakup arsip data pendaftar tiga tahun terakhir, program kerja sekolah, dan media publikasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.(Sabela et al. 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian terhadap strategi manajemen hubungan masyarakat (humas) pendidikan dasar menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah SD Barokatul Mina dalam memperkenalkan keunggulan sekolah tidak diposisikan semata-mata sebagai kegiatan promosi jangka pendek, melainkan sebagai **manajemen humas pendidikan yang berkelanjutan**. Temuan utama dan analisis konseptualnya terangkum dalam lima pilar berikut:

1. **Perumusan Identitas dan *Branding* Sekolah serta Transformasi Menuju Pembuktian Empirik**

Kepala sekolah menetapkan fokus keunggulan inti sekolah—seperti penguatan karakter keagamaan, pembiasaan literasi-numerasi, serta lingkungan belajar yang ramah anak—lalu menerjemahkannya ke dalam pesan konkret. Masyarakat pada era keterbukaan informasi cenderung lebih mempercayai bukti nyata dibandingkan slogan; karena itu, penyajian keunggulan yang terukur dan membumi menjadi fondasi awal membangun kredibilitas lembaga.

2. **Penguatan Kemitraan Komite dan Tokoh Masyarakat Melalui Modal Sosial**

Terbangunnya komunikasi dua arah melalui silaturahmi, rapat komite, dan pelibatan tokoh agama serta tokoh masyarakat setempat mencerminkan pemanfaatan modal sosial sebagai jembatan komunikasi. Dalam konteks pendidikan dasar yang dekat dengan kultur komunitas lokal, pesan yang disampaikan melalui tokoh yang dihormati warga memiliki tingkat kepercayaan lebih tinggi dan menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*), sehingga masyarakat berperan aktif sebagai mitra pendukung sekolah.

3. **Penyelenggaraan Kegiatan Terbuka dan Aksi Sosial Sebagai Bukti Kinerja Nyata**

Keunggulan peserta didik ditampilkan secara langsung melalui pameran karya, pentas seni, gelar proyek belajar, serta bakti sosial atau kegiatan keagamaan bersama warga. Strategi ini menghadirkan *bukti empirik* mengenai kualitas pembinaan karakter dan akademik di hadapan publik, sejalan dengan prinsip *public relations* pendidikan bahwa citra sekolah diperkuat oleh kinerja nyata yang dapat diamati langsung.

4. **Optimalisasi Media Digital Secara Konsisten dan Autentik**

Pemanfaatan kanal komunikasi resmi sekolah untuk memublikasikan rutinitas kelas, inovasi guru, dan prestasi siswa memperluas jangkauan informasi sekaligus menjaga kesinambungan hubungan dengan wali murid. Dokumentasi yang konsisten dan apa adanya memperlihatkan proses pendidikan secara utuh, sehingga orang tua dapat menilai kesesuaian antara visi yang ditawarkan sekolah dan praktik pembelajaran sehari-hari.

5. **Peningkatan Layanan Publik dan Penerimaan Murid Baru Sebagai Cermin Kepemimpinan**

Penyediaan layanan informasi yang terbuka, ramah, dan terstruktur melalui *open house* serta pelayanan pendaftaran yang responsif mencerminkan akuntabilitas kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai komunikator utama sekaligus penentu budaya organisasi, sikap responsif dan terbuka saat melayani calon wali murid membentuk kesan pertama yang positif dan memperkuat keyakinan keluarga dalam memilih sekolah.

Secara keseluruhan, sinergi antara kejelasan identitas sekolah, kemitraan komunitas, pembuktian karya nyata siswa, pemanfaatan media digital, dan pelayanan prima menjadi faktor kunci bagi kepala sekolah SD Barokatul Mina dalam membangun reputasi dan kepercayaan publik secara berkelanjutan.

Perencanaan strategi yang dilakukan kepala sekolah diawali dengan pemetaan kondisi internal dan eksternal sekolah melalui analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*SWOT*). Kepala sekolah mengidentifikasi potensi internal yang dapat dijadikan nilai jual utama (*unique selling proposition*), seperti kompetensi guru yang tersertifikasi, lingkungan belajar yang aman, maupun prestasi non-akademik siswa. Di sisi lain, aspek kelemahan seperti sarana prasarana yang belum merata menjadi prioritas pembenahan dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS).

Proses perencanaan ini dirumuskan secara partisipatif melibatkan dewan guru dan komite sekolah. Keterlibatan berbagai unsur internal bertujuan untuk menyamakan visi bahwa upaya menarik minat masyarakat bukanlah tugas panitia PPDB semata, melainkan tanggung jawab kolektif melalui pelayanan pendidikan yang prima sepanjang tahun ajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan pelaksanaan strategi didukung oleh soliditas kerja sama antara kepala sekolah, dewan guru, dan komite sekolah, serta dukungan dari tokoh masyarakat dan pemerintah desa setempat. Semangat kolaborasi warga sekolah mempermudah eksekusi setiap agenda promosi maupun pembenahan lingkungan sekolah.

Sementara itu, hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan anggaran operasional sekolah untuk membiayai promosi skala besar serta ketatnya persaingan dengan sekolah lain yang menawarkan fasilitas lebih modern atau program unggulan serupa. Untuk mengatasi kendala tersebut, kepala sekolah memaksimalkan saluran promosi berbiaya rendah berbasis digital, memberdayakan potensi kreatif guru dalam pembuatan konten publikasi, serta memfokuskan anggaran pada peningkatan kualitas layanan pembelajaran inti agar kepuasan siswa dan orang tua tetap terjaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen hubungan masyarakat (humas) yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Barokatul Mina memiliki peran penting dalam memperkenalkan keunggulan sekolah serta membangun citra positif di tengah masyarakat. Strategi tersebut dilakukan melalui penguatan identitas dan *branding* sekolah, menjalin kerja sama dengan komite dan tokoh masyarakat, mengadakan kegiatan terbuka, memanfaatkan media digital, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Perencanaan strategi dilakukan melalui analisis SWOT dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah agar pelaksanaannya berjalan secara terarah. Keberhasilan strategi ini didukung oleh kerja sama seluruh warga sekolah dan masyarakat. Namun, masih terdapat hambatan berupa keterbatasan anggaran dan persaingan dengan sekolah lain. Oleh karena itu, diperlukan inovasi promosi, peningkatan mutu pendidikan, serta pelayanan yang baik agar kepercayaan masyarakat terhadap SD Barokatul Mina terus meningkat dan dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Wafi, Moh Mujabul Marom. 2024. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Minat Masyarakat Di Sdn Tergambang Bancar.” *Journal Educatione* 1 (2). https://journal.univgresik.ac.id/index.php/je/article/view/143.

Musaddad, Ahmad. n.d. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik*. Accessed November 25, 2026. https://www.academia.edu/download/91703681/210.pdf.

Purwanti, Hesti, and Elsa Mulya Karlina Rusiadi. 2024. “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK BARU MELALUI PROGRAM DI SD ISLAM TERPADU SULTHONIYAH SAMBAS TAHUN AJARAN 2023-2024.” *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis* 2 (4): 1185–92.

Rohmah, Etty Siti, Sutarto Sutarto, and Arsil Arsil. 2024. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anak Di Sdn I Raksa Budi Kabupaten Musi Rawas.” PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup. http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/6786.

Sabela, Erika Julian, Sugiatno Sugiatno, and Wandi Syahindra. 2021. “Strategi Sekolah Dalam Mempromosikan Minat Masyarakat Untuk Sekolah Di SD Negeri 160 Rejang Lebong.” PhD Thesis, IAIN Curup. http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2476.